



Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

8%



Overall Similarity

Date: Jan 4, 2025 (04.44 PM)

Matches: 81 / 970 words

Sources: 8

Remarks: Low similarity detected, consider making necessary changes if needed.

Verify Report:

Scan this QR Code



Midwifery Project Peri Penting (Pemberian Edukasi Berantas Stunting) Upaya Pencegahan Stunting Pada Bayi Balita Melalui Edukasi Terhadap Ibu Hamil

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi dimana anak-anak mengalami gangguan serius dalam pertumbuhan fisik dan perkembangan akibat kurangnya asupan gizi yang berlangsung secara kronis, khususnya pada tahap awal perkembangan mereka. Ditemukan 3 orang balita mengalami stunting di Desa Sungai Tabuk Kota RT.02 di wilayah kerja Puskesmas Sungai Tabuk 1. Pemberian edukasi gizi tidak hanya dapat meningkatkan pengetahuan namun juga dapat mengubah perilaku kesehatan. Pemberian edukasi kepada ibu mengenai kebutuhan Gizi pada anak untuk penanganan dan pencegahan stunting memberikan pengaruh pada pertumbuhan anak yang akan menurunkan angka stunting. Tujuan kegiatan untuk mengedukasi sebagai upaya mencegah stunting bayi balita dengan memberikan penyuluhan terhadap ibu hamil di Desa Sungai Tabuk Kota. **3 Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis** dengan dilakukan pemberian pretest kemudian dilakukan penyuluhan lalu dilakukan analisis posttest untuk melihat tingkat pengetahuan setelah pemberian edukasi. Dari hasil kegiatan ini, terlihat bahwa kader dan orang tua bayi dan balita dapat memahami mengenai pentingnya menu sehat pada anak dan gizi buruk yang dapat terjadinya stunting. Mereka juga menunjukkan antusiasme dengan bertanya yang berkaitan dengan pentingnya menu sehat, gizi buruk, stunting, dan cara mengajak masyarakat untuk pergi ke posyandu. Kader juga menyatakan bahwa peran ayah tidak **5 hanya untuk mencari nafkah** saja, tetapi juga sangat penting untuk ikut terlibat dalam hal ini. Dari hasil kegiatan ini didapatkan bikor, bidan, Gizi, promosi kesehatan, kader posyandu sudah mampu secara mandiri memberikan konseling untuk ibu bayi balita terkait pentingnya gizi dalam mencegah stunting pada anak dan olahan menu sehat dan masyarakat memahami mengenai hal tersebut.

1. Pendahuluan

1 Edukasi gizi terkait stunting merupakan salah satu program yang sudah dilakukan pemerintah untuk penurunan angka stunting di Indonesia. Edukasi gizi ini termasuk dalam intervensi gizi spesifik yang sasarannya 2 adalah ibu hamil, ibu menyusui, remaja putri dan wanita usia subur. Namun, belum ada program untuk penguatan edukator yaitu kader. Berdasarkan hasil telaah artikel diatas dapat kita ketahui bahwasanya kader yang terlatih dapat menurunkan kejadian stunting. Oleh sebab itu, pemerintah perlu melakukan penguatan kader melalui pelatihan agar pencegahan stunting melalui edukasi gizi lebih optimal. Pencegahan stunting juga dapat dilakukan dengan pembentukan kelompok belajar. Kegiatan pada kelompok belajar ini berupa diskusi yang dilakukan oleh ibu balita yang didampingi oleh fasilitator. Diskusi yang dilakukan memiliki topik tertentu seputar stunting seperti faktor risiko stunting, mengenal dan menyiapkan makanan bergizi untuk balita dan mendisiplinkan balita. Pada kegiatan ini, ibu-ibu balita akan bercerita mengenai pengalaman mereka seputar topik yang nantinya akan ditanggapi oleh yang lainnya. Diakhir kegiatan fasilitator akan menyimpulkan dan menegaskan kembali hasil diskusi yang telah dilakukan. Sehingga ibu-ibu balita mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baru mengenai topik yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan mereka. Interaksi yang dibangun dalam kelompok belajar mampu menggali kemampuan para keluarga untuk memahami stunting pada balita (J et al, 2022). Ditemukan 3 orang balita mengalami stunting di Desa Sungai Tabuk Kota RT.02 di wilayah kerja Puskesmas Sungai Tabuk 1.

2. Metode Kegiatan

4 Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis dengan dilakukan pemberian pretest kemudian dilakukan penyuluhan lalu dilakukan analisis posttest untuk melihat tingkat pengetahuan setelah pemberian edukasi. Sasaran pencegahan dari stunting sangat luas, mencakup berbagai kelompok mulai dari ibu hamil hingga masyarakat umum. Tujuan utamanya adalah untuk 7 menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan optimal anak sejak dalam kandungan hingga

usia 2 tahun. Berikut Kegiatan ini memiliki sasaran yaitu WUS (Wanita Usia Subur), Ibu Hamil dan Ibu yang memiliki Balita.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan dengan mempresentasikan tentang stunting untuk WUS, ibu hamil dan ibu balita dalam upaya pencegahan stunting dan meningkatkan gizi seimbang dilakukan dalam 5 tahap dimana tahapan pertama pemberian leaflet, lembar bola balik, buku saku, presentasi tentang stunting dan praktek pembuatan makanan yang bergizi. Kegiatan ini sudah terlaksana pada tanggal 15 Agustus 2024 pada jam 14.00 WITA di Rumah warga, Desa Sungai Tabuk kota 1 RT 02. Pada kegiatan dihadiri sekitar 30 orang termasuk kader, Bikor, Dosen, bidan, Gizi, Promosi kesehatan dan orang tua bayi dan balita.

Kegiatan edukasi dengan cara presentasi masih **6** menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat (Aldi et al, 2024; Maharani et al, 2023). **8**

Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan ini dan sangat mengapresiasi penyediaan media informasi berupa penyuluhan dengan mempresentasikan tentang stunting pada bayi dan balita dan juga pencegahan stunting dan gizi buruk. Dalam sesi sharing sebelum kegiatan dimulai, kader menyatakan bahwa mereka sebelumnya belum pernah mendapatkan informasi mengenai stunting dan menu sehat untuk bayi dan balita, dan mereka juga belum memiliki media pendukung terkait hal tersebut.

Gambar 1. Kegiatan edukasi

Dari hasil kegiatan ini, terlihat bahwa kader dan orang tua bayi dan balita dapat memahami

mengenai pentingnya menu sehat pada anak dan gizi buruk yang dapat terjadinya stunting. Mereka juga menunjukkan antusiasme dengan bertanya yang berkaitan dengan pentingnya menu sehat, gizi buruk, stunting, dan cara mengajak masyarakat untuk pergi ke posyandu. Kader juga menyatakan bahwa peran ayah tidak **5** hanya untuk mencari nafkah saja, tetapi juga sangat penting untuk ikut terlibat dalam hal ini. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan lancar dan baik. Setelah kegiatan ini, diharapkan orang tua bayi dan balita dapat memberikan anak dengan menu sehat dan meningkatkan kesadaran pentingnya gizi pada anak dalam upaya pencegahan stunting, dan juga kader dapat melanjutkan upaya konseling dan penyuluhan terkait hal tersebut.

4. Simpulan

Dari hasil kegiatan ini didapatkan bikor, bidan, Gizi, promosi kesehatan, kader posyandu sudah mampu secara mandiri memberikan konseling untuk ibu bayi balita terkait pentingnya gizi dalam **2** mencegah stunting pada anak dan olahan menu sehat dan masyarakat memahami mengenai hal tersebut. Dan juga menggunakan media informasi pendukung berupa Leaflet dan Buku Saku. Keberlanjutan kegiatan ini diharapkan para bikor, bidan, Gizi, promosi kesehatan, kader posyandu terus melaksanakan konseling olahan menu sehat dan mencegah terjadinya stunting pada bayi dan balita. Kegiatan ini bisa dilaksanakan saat posyandu tiap bulan ataupun saat kelas bayi dan balita.

Sources

1	https://www.researchgate.net/publication/364232672_Stunting_Prevention_Program_in_Indonesia_A_SYSTEMATIC_REVIEW_PROGRAM_PENCEGAHAN_STUNTING_DI_INDONESIA_A_SYSTEMATIC_REVIEW INTERNET 2%
2	https://www.kompas.com/sains/read/2022/01/28/080100223/2-intervensi-gizi-bantu-percepatan-penurunan-stunting-dengan-target-14?page=all INTERNET 2%
3	https://staff.universitaspahlawan.ac.id/upload/pengabdian/285-pengabdian.pdf INTERNET 1%
4	https://staff.universitaspahlawan.ac.id/upload/pengabdian/770-pengabdian.pdf INTERNET 1%
5	https://www.liputan6.com/islami/read/5834471/fenomena-fatherless-dan-peran-penting-ayah-bagi-anak-menurut-al-quran INTERNET 1%
6	https://takterlihat.com/metode-presentasi-dalam-pembelajaran/ INTERNET 1%
7	https://tambahpinter.com/pengelolaan-kb-dan-tpa-yang-ideal-bagi-anak-usia-dini/ INTERNET 1%
8	https://www.gmls.org/siaran-pers/kunjungan-marimba-kedua-meningkatkan-minat-baca-anak-di-desa-panggarangan INTERNET 1%

EXCLUDE CUSTOM MATCHES ON

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF